



DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan Penelitian 4

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. *Tectona grandis L.F.* 6

 A.1 Botani Kayu 6

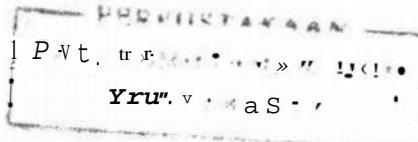
 A.1 Ciri - Ciri Kayu Jati 7

 B. Kandungan Air Kayu 3

 C. Titik Jenuh Serat 11

 D. Berat Jenis 18

 F. Kandungan Ekstraktif Kayu 21





III. HIPOTESA DAN RANCANGAN PENELITIAN

A. Hipotesa	24
-------------------	----

B. Rancangan Penelitian	25
-------------------------------	----

IV. METODOLOGI PENELITIAN

A. Bahan dan Alat Penelitian	27
------------------------------------	----

A.1 Bahan Penelitian	27
----------------------------	----

A.2 Alat Penelitian	28
---------------------------	----

B. Pembuatan Contoh Uji	29
-------------------------------	----

C. Cara Kerja, Pengukuran dan Perhitungan	32
---	----

C.1 Penentuan Titik Jenuh Serat dan Perubahan Ditnensi	32
---	----

C.2 Berat Jenis	33
-----------------------	----

C.3 Kandungan Ekstraktif	35
--------------------------------	----

V. HASIL DAN ANALISIS BASIL

A. Hasil Penelitian	37
---------------------------	----

A.1 Kandungan Air Kayu	37
------------------------------	----

A.2 Berat Jenis	33
-----------------------	----

A.3 Kandungan Ekstraktif	40
--------------------------------	----

A.4 Titik Jenuh Serat	41
-----------------------------	----

B. Analisis Hasil Penelitian	44
------------------------------------	----

B.1 Berat Jenis	44
-----------------------	----

B.2 Kandungan Ekstraktif	45
--------------------------------	----

B.3 Titik Jenuh Serat	45
-----------------------------	----

B.4 Hubungan antara Titik Jenuh Serat dengan Kandungan Ekstraktif dan Berat Jenis ...	47
--	----



VII. PEMBAHASAN

A. Kandungan Air Kayu	49
B. Titik Jenuh Serat	49
B.1 Umur Pohon	50
B.2 Letak Sampel dalam Batang	52
B.3 Ukuran Sampel	53
C. Hubungan antara Titik Jenuh Serat dengan Kandungan Ekstraktif dan Berat Jenis	55
VII. KESIMPULAN	58
DAFTAR PUSTAKA	60

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
5.1 Rata-Rata Titik Jenuh Serat Kelas Umur IV, VI dan VIII	41
5.2 Analisis Varians Berat Jenis berdasarkan Volume Basah	44
5.3 Analisis Varians Berat Jenis berdasarkan Volume Kering Angin	44
5.4 Analisis Varians Berat Jenis berdasarkan Volume Kering Tanur	44
5.5 Analisis Varians Kandungan Ekstraktif	45
5.6 Analisis Variansi Titik Jenuh Serat (%)	45
5.7 Analisis Variansi Regresi Titik Jenuh Serat sama dengan Fungsi Kandungan Ekstraktif dan BJ berdasarkan volume basah	47
5.7 Analisis Variansi Regresi Titik Jenuh Serat sama dengan Fungsi Kandungan Ekstraktif dan BJ berdasarkan volume kering angin	47
5.7 Analisis Variansi Regresi Titik Jenuh Serat sama dengan Fungsi Kandungan Ekstraktif dan BJ berdasarkan volume kering tanur	48

**DAFTAR GAMBAR****Gambar**

4.1	Skema pengambilan sampel bahan panelitian dari batang pohon (ujung, tengah, pangkal) ...	30
4.2	Bagan pengambilan eontoh uji arah radial	31
4.3	Posisi pengambilan eontoh uji TJS, BJ, kadar air dan kandungan ekstraktif	31
5.1	Grafik pengaruh umur dan letak sampel dalam batang terhadap variasi kandungan air segar kayu	37
5.2	Grafik variasi BJ volume kering tanur berdasarkan umur dan letak sampel dalam batang ...	38
5.3	Grafik variasi BJ volume kering angin berdasarkan umur dan letak sampel dalam batang	39
5.4	Grafik variasi BJ volume basah berdasarkan umur dan letak sampel dalam batang	39
5.3	Grafik variasi kandungan ekstraktif berdasarkan umur dan letak sampel dalam batang	40
5.4	Grafik pengaruh umur dan letak ketinggian batang terhadap besar Titik Jenuh Serat	42
5.5	Grafik pengaruh ukuran sampel terhadap besar Titik Jenuh Serat	42
5.6	Grafik variasi TJS berdasarkan rumus Stamm (Mf = Sv/BJ) pada masing-masing kedudukan aksial	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kadar air segar kayu jati	63
2. Berat jenis kayu jati pada kelas umur IV, VI dan VIII	64
3. Kandungan ekstraktif kayu jati pada KU IV, VI dan VIII	65
4. Hasil penelitian TJS kayu jati pada berbagai umur	66
5. Analisis variansi pengujian titik jenuh serat disusun secara faktorial $3 \times 3 \times 6$ dan interaksi masing-masing faktor	67
6. Hasil Uji Tukey TJS	71
7. Analisis varians BJ berdasarkan volume basah disusun secara faktorial 3×3	72
8. Analisis varians BJ berdasarkan volume kering angin disusun secara faktorial 3×3	73
9. Analisis varians BJ berdasarkan volume kering tanur disusun secara faktorial 3×3	74
10. Analisis varians Kandungan Ekstraktif disusun secara faktorial 3×3	75
11. Analisis regresi hubungan TJS dengan kandungan ekstraktif dan berat jenis basah	76
12. Analisis regresi hubungan TJS dengan kandungan ekstraktif dan berat jenis kering angin	77
13. Analisis regresi hubungan TJS dengan kandungan ekstraktif dan berat jenis kering tanur	78
14. TJS (Mf) dari perbandingan penyusutan volumetrik dan BJ basah (Mf = Sv/BJ basah)	79
15. Analisis perbandingan dua harga rata-rata TJS..	80
16. Kadar air awal, TJS dan persen penyusutan T, R dan volumetrik	81